

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan design *Nonequivalent control grup design*. Instrumen yang digunakan adalah tes dan non tes. Hasil penelitian ini yaitu; (i) Keterlaksanaan proses pembelajaran guru dan siswa berada pada kategori sangat baik; (ii) Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional model ekspositori termasuk dalam kategori sangat kurang; (iii) Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran aktif tipe pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA) termasuk dalam kategori sangat kurang; (iv) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA) lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional model ekspositori; serta (v) Siswa kebanyakan merespon positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran aktif tipe pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA).

Kata kunci: kemampuan komunikasi matematis, pembelajaran aktif, pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA).

Abstract

This research is a quasi experimental research with Nonequivalent control group design. The instruments used are tests and non-test. The result of this study namely; (i) the implementation of teacher and student learning processes is in the very good category; (ii) mathematical communication skills of students who get conventional expository model learning are included in the very poor category; (iii) the mathematical communication skills of students who receive JUCAMA learning are included in the very poor category; (iv) improving mathematical communication skills who received JUCAMA learning was better than students who received conventional learning, namely expository; (v) students mostly respond positively to learning mathematics using an active learning model of the type of submission and problem solving (JUCAMA).

Keywords: mathematical communication skills, active learning, submission and problem solving (JUCAMA).